BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat dan maju, hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi dinamika usaha kehidupan dalam bidang ekonomi maupun sosial dimana kehidupan-kehidupan usaha tersebut merupakan usaha yang sangat tergantung kepada informasi, karena dengan teknologi informasi yang semakin berkembang maka berubah bentuk maupun proses informasi yang dibutuhkan oleh usaha-usaha tersebut. Perubahan tersebut dapat kita lihat dari beberapa badan usaha sosial maupun ekonomi yang sekarang telah menggunakan teknologi komputer untuk mengolah dan mendapatkan informasi secara tepat dan cepat.

Salah satunya adalah usaha yang bergerak pada bidang kesehatan. Suatu badan usaha yang menjadi instansi penting dalam kehidupan masyarakat dimana pelayanannya tersebut menjadi salah satu faktor penunjang kehidupan masyarakat yang sehat. Dari berbagai badan usaha kesehatan yang telah memakai teknologi komputer seperti rumah sakit atau pun klinik dalam mengolah dan memperoleh informasi ada beberapa instansi kesehatan yang belum memakai teknologi tersebut salah satunya adalah Puskesmas Ciumbuleuit.

Puskesmas Ciumbuleuit Bandung merupakan suatu instansi kesehatan yang bergerak pada pelayanan jasa kesehatan dan penjualan obat, dalam kegiatan pelayanannya tersebut puskesmas Ciumbuleuit merupakan salah satu dari banyak

instansi kesehatan yang masih belum memakai sistem yang terkomputerisasi dalam melakukan kegiatan pelayanannya, pengerjaan proses dalam memasukkan data dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual seperti pencatatan data-data pasien, resep, obat dan laporan yang masih dibuat dengan tulis tangan serta pencarian data pasien melalui gudang data yang masih disimpan dilemari yang dapat memakan waktu lama dan tidak efektif dan lagi pendatatan data-data pasien yang masih dimasukkan kedalam catatan buku yang dapat mengalami kerusakan seperti kertas rusak dan tulisan yang sudah mulai tidak terbaca. Hal ini dapat menyebabkan pengerjaan tidak efektif dan tidak efisien. Selain itu, tingkat kesalahan dalam memasukkan data dan pembuatan laporan sangat tinggi.

Data pasien merupakan hal paling penting dalam melaksanakan pelayanan kesehatan, karena data tersebut dapat menentukan diagnosa penyakit dan juga dapat menentukan tindakan apa yang baik diberikan kepada pasien. Biasanya data pasien selalu tersimpan kedalam dokumentasi yang berisikan riwayat pengobatan yang dilakukan pasien seperti tanggal pemeriksaan, nama pasien, diagnosa penyakit, dan obat yang diberikan. Dokumentasi tersebut biasa disebut Rekam Medis atau *Medical Record.*

Rekam Medis merupakan suatu sistem informasi yang berisikan riwayat-riwayat data pasien yang melakukan pengobatan, pengoperasian dan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan, dengan adanya data rekam medis ini maka instansi kesehatan pun dapat melayani pasien yang melakukan pengobatan ataupun hal lain yang berhubungan dengan kesehatan secara cepat dan terjamin.

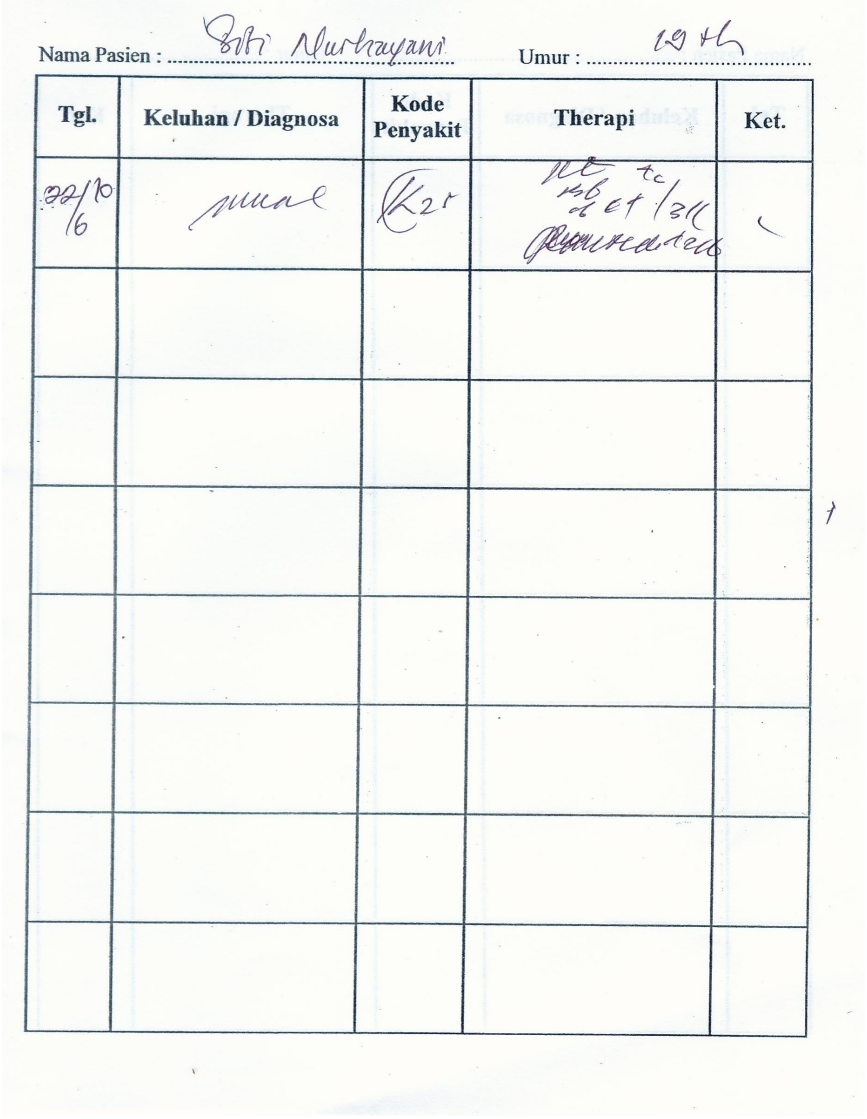
Selain data-data pasien, data-data obat juga merupakan salah satu hal penting dalam melakukan pelayanan kesehatan, karena dengan data-data obat tersebut puskesmas dapat melihat obat yang mana yang sedang sangat dibutuhkan oleh para pasien, dengan begitu puskesmas dapat membuat daftar obat mana saja yang sangat dibutuhkan dalam membantu pelayanannya.

Data-data obat ini biasanya puskesmas Ciumbuleuit menyimpannya kedalam sebuah laporan yang bernama Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), yang berisi jumlah pemakaian obat dalam satu bulan serta berisi permintaan obat.

Pelayanan merupakan hal yang penting dalam bidang manapun, apabila puskesmas Ciumbuleuit dapat memperbaiki sistem pelayanannya khususnya pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan rekam medis maka pelayanan terhadap pasien akan meningkat.

Kondisi saat ini pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas Ciumbuleuit Bandung dalam hal pengolahan data pasien, rekam medis dan data obat.

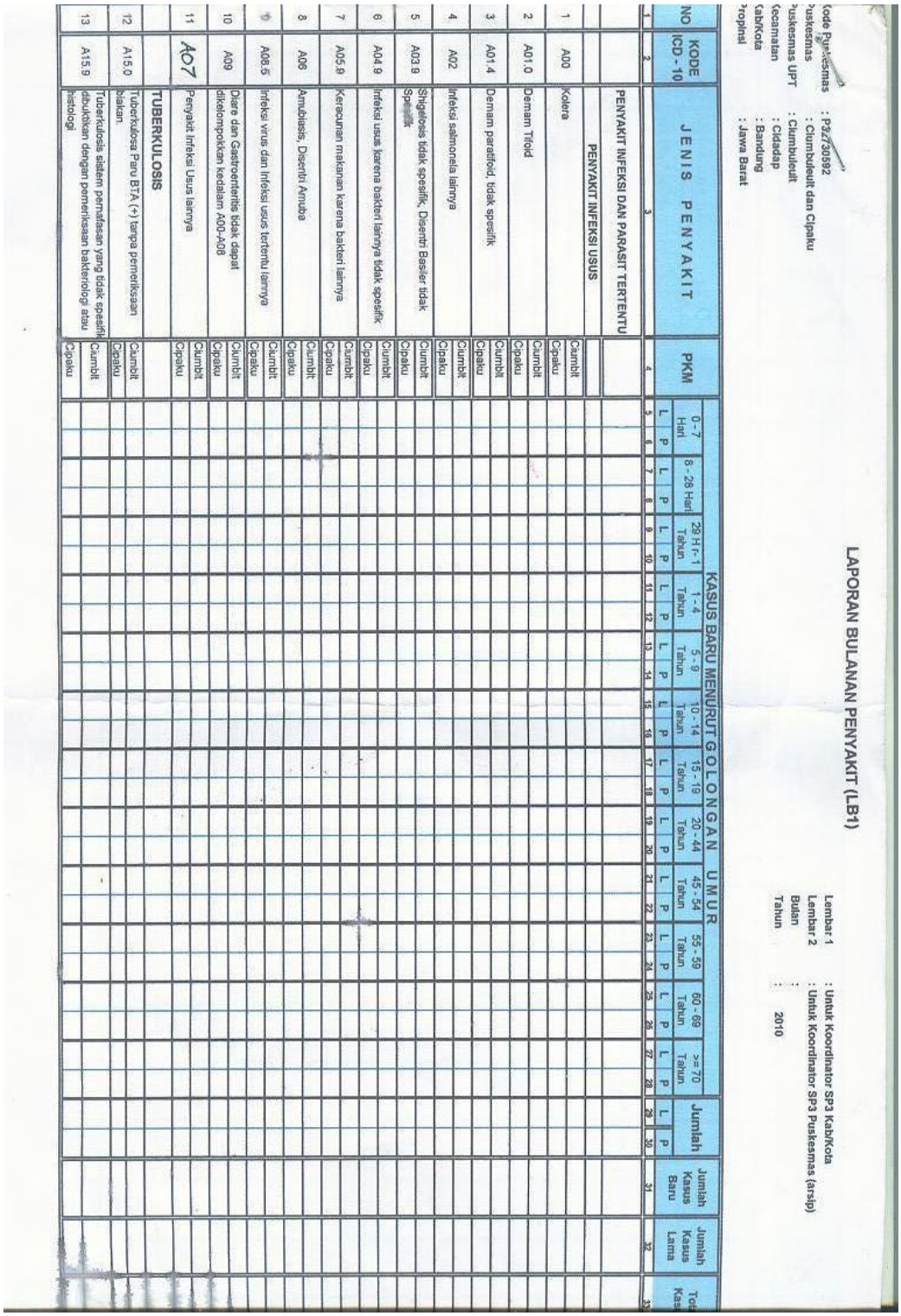
Tabel 1.1 Buku Status Pasien



Nama Pasien : Siti Nurhayani Umur : 29 th

Tgl.	Keluhan / Diagnosa	Kode Penyakit	Therapi	Ket.
22/10/16				

Tabel 1.2 Laporan Penyakit (LB1)



LAPORAN BULANAN PENYAKIT (LB1)

Kode Puskesmas : P3273030592
Puskesmas : Ciumbuleuit dan Cipaku
Puskesmas UPT : Ciumbuleuit
Kecamatan : Cidadap
Kab/Kota : Bandung
Propinsi : Jawa Barat

Lembar 1 : Untuk Koordinator SP3 Kab/Kota
Lembar 2 : Untuk Koordinator SP3 Puskesmas (arsip)
Bulan :
Tahun : 2010

NO	KODE ICD - 10	JENIS PENYAKIT	PKM	KASUS BARU MENURUT GOLONGAN UMUR																						Jumlah		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama	Tot Kas
				0 - 7 Hari		8 - 28 Hari		29 Hr - 1 Tahun		1 - 4 Tahun		5 - 9 Tahun		10 - 14 Tahun		15 - 19 Tahun		20 - 44 Tahun		45 - 54 Tahun		55 - 59 Tahun		60 - 69 Tahun		>= 70 Tahun						
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
		PENYAKIT INFEKSI DAN PARASIT TERTENTU																														
		PENYAKIT INFEKSI USUS																														
1	A00	Kolera	Ciumbt																													
			Cipaku																													
2	A01.0	Demam Tifoid	Ciumbt																													
			Cipaku																													
3	A01.4	Demam paratifoid, tidak spesifik	Ciumbt																													
			Cipaku																													
4	A02	Infeksi salmonela lainnya	Ciumbt																													
			Cipaku																													
5	A03.9	Shigellosis tidak spesifik; Disentri Basiler tidak Spesifik	Ciumbt																													
			Cipaku																													
6	A04.9	Infeksi usus karena bakteri lainnya tidak spesifik	Ciumbt																													
			Cipaku																													
7	A05.9	Keracunan makanan karena bakteri lainnya	Ciumbt																													
			Cipaku																													
8	A06	Amubiasis, Disentri Amuba	Ciumbt																													
			Cipaku																													
9	A08.5	Infeksi virus dan Infeksi usus tertentu lainnya	Ciumbt																													
			Cipaku																													
10	A09	Diare dan Gastroenteritis tidak dapat dikelompokkan kedalam A00-A08	Ciumbt																													
			Cipaku																													
11	A07	Penyakit infeksi Usus lainnya	Ciumbt																													
			Cipaku																													
		ITUBERKULOSIS																														
12	A15.0	Tuberkulosa Paru BTA (+) tanpa pemeriksaan biakan.	Ciumbt																													
			Cipaku																													
13	A15.9	Tuberkulosis sistem pernafasan yang tidak spesifik dibuktikan dengan pemeriksaan bakteriologi atau histologi	Ciumbt																													
			Cipaku																													

Tabel 1.3 Laporan LPLPO

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT (LPLPO) PUSKESMAS
DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG

Lembar Putih : *Dinas*
Lembar Merah : *Puskesmas*

PUSKESMAS :
KECAMATAN :
KOTA : BANDUNG

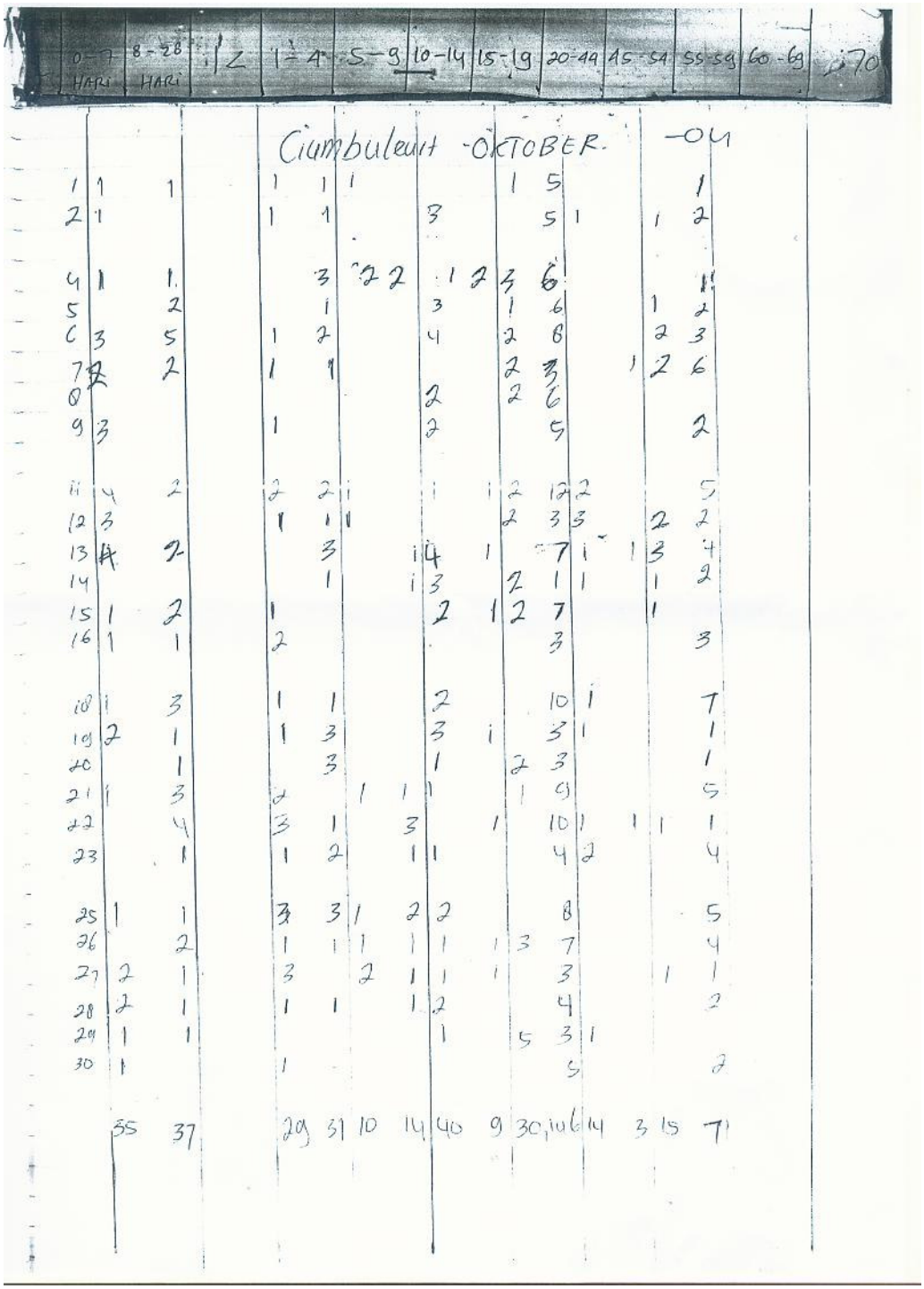
PELAPORAN BULAN : .....
PERMINTAAN BULAN : .....

No. Dokumen	Tanggal
	TERIMA
	KEMBALI
Rata-rata Pemakaian	

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOK AWAL	PENERI-MAAN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	SISA AKHIR	PERMIN-TAAN	PEMBERIAN			
									APBD II	ASKES	APBD I	APBN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	LIFE SAVING												
1	Atropin Inj 1.m/iv/sk. 0,25 mg/ml (sulfat)	Ampul											
2	Epinefrin HCl Inj.	Ampul											
3	Mg Sulfat inj 40 % IV/10 vial	Ampul											
4	Oxytocin Inj	Ampul											
	ANTIINFEKSI												
5	Acyclovir tab400 mg	Tablet											
6	Albendazol 400 mg	Tablet											
7	Amoksilin Kap.500 mg.	Tablet											
8	Amoksilin syr kering 125 mg/ml	botol											
9	Benzatin Benzil P 1,5 Juta	vial											
10	Ciprofloxacin 500 mg	Tablet											
11	Doxycicilin 100 mg	Capsul											
12	Ethambutol 250 mg	Tablet											
13	Griseofulvin 125 mg	Tablet											
14	Isoniazide 300 mg	Tablet											
15	Ketoconacole tab	Tablet											
16	Klindamisin	Capsul											
17	Kloramfenikol 250 mg capsul	Capsul											

Sumber : APBD II TAHUN 2009

Tabel 1.4 Sensus Bulanan Pasien



Mengacu pada latar belakang tersebut maka penulis mencoba membuat sistem informasi yang terkomputerisasi dengan membuat sebuah software yang berbasiskan client server supaya dapat membantu pegawai dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan seperti pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien dan penyimpanan data pasien serta pembuatan laporan, sehingga kegiatan puskesmas dalam melayani masyarakat dapat menjadi lebih mudah dan cepat.

Mengacu pada permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul **"SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PUSKESMAS CIUMBULEUIT"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan adanya masalah-masalah yang dihadapi pada UPT Puskesmas Ciumbuleuit ini. Dibawah ini telah penulis identifikasi masalah-masalah yang ada beserta rumusan masalahnya.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang penulis temukan pada UPT Puskesmas Ciumbuleuit ini ialah:

1. Media penyimpanan data menggunakan media kertas, hal ini mengakibatkan pencarian data dilakukan dengan cara menelusuri arsip-arsip yang dapat menyita waktu, dan kurang terjaminnya keamanan data dari kerusakan data yang berupa arsip.

2. Hasil dari kegiatan pemeriksaan dan pengobatan yang dilakukan oleh pasien berupa resep dimana sering tidak akurat karena dibuat melalui tulisan tangan yang rentan dengan kesalahan.
3. Pembuatan laporan yang berhubungan dengan rekam medis masih dikerjakan secara manual dengan cara merekap data-data pasien melalui arsip-arsip data pasien yang dapat menyita waktu yang banyak selain itu pembuatan laporan yang masih menggunakan tulis tangan rentan sekali terjadi kesalahan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas dengan demikian penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelayanan rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit yang saat ini sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit.
3. Bagaimana Implementasi sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa maksud dan tujuan.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Membantu pihak intern puskesmas ciumbuleuit yaitu bagian pendaftaran dan bagian pendataan serta bagian lainnya yang terkait dengan pendataan pasien dan obat serta dalam proses pembuatan laporan harian, mingguan dan bulanan secara cepat dan akurat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan rekam medis yang saat ini sedang berjalan di Puskesmas Ciumbuleuit Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit.
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi rekam medis di Puskesmas Ciumbuleuit Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian di Puskesmas Ciumbuleuit ini mempunyai beberapa kegunaan yang diharapkan dapat membantu semua pihak yang dituju. Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis, dan penjelasannya seperti pada sub bab berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Puskesmas Ciumbuleuit dengan penelitian ini, diharapkan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat bermanfaat dan dijadikan pengolahan berbagai data dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Ciumbuleuit . Sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan suatu informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu agar dapat membantu dalam proses pelayanan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara teori yang didapat dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya sumbangan pemikiran baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan/organisasi, khususnya di Puskesmas Ciumbuleuit Bandung.

1.5 Batasan Masalah

Karena permasalahan mencakup bagian yang luas maka penulis membatasi topik sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibuat hanya mencakup sistem pelayanan kesehatan yang berlangsung di dalam puskesmas seperti rekam medis data pasien, data obat, data penyakit, dan data resep serta laporan-laporan yang terkait dengan sistem yang akan dibuat.
2. Di dalam sistem tidak akan ada informasi ataupun proses mengenai data keuangan seperti proses transaksi pembayaran atas tindakan kesehatan yang diberikan, data penggajian pegawai, dan transaksi pembelian obat.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Ciumbuleuit Bandung yang beralamat di Jl. Bukit Resik No. 1 RT 04 RW 01 Bandung 40141.

1.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan jadwal penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan maka penulis menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU 2011																	
		MARET		APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan Pegawai & Pasien a) Wawancara b) Observasi c) Studi Pustaka																		
2	Membangun/Memperbaiki Sistem a) Menganalisis proses sistem b) Merancang proses sistem c) Menganalisis & merancang database d) Implementasi sistem database																		
3	Uji program a) Mengevaluasi Software yang telah dibuat b) Perbaikan untuk memenuhi semua kebutuhan sistem																		